

PENERAPAN *AUTHORSHIP CLAIM* DALAM UU NO. 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN HAK MORAL SEORANG PENCIPTA

Oleh: Ridha Naila Firdausia¹, Hariyanto²

INTISARI

Penulisan Hukum ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan Pasal 5 ayat (1) huruf a UUHC 2014 jika dikaitkan dengan hak eksklusif Pencipta berupa hak mengklaim kepengarangan. Lebih lanjut, juga untuk menganalisis dampak dari penerapan Pasal *a quo* jika dikaitkan dengan posisi seorang Pencipta.

Penulisan Hukum ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif-empiris yang mana terdiri dari penelitian secara kepustakaan dan lapangan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan peninjauan terhadap data primer (hasil wawancara dengan narasumber) dan data sekunder (bahan hukum primer, sekunder, dan tersier).

Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa untuk mengetahui penerapan Pasal *a quo* sebagai pemenuhan hak moral khususnya hak klaim kepengarangan dapat dilihat dari tiga sudut pandang. Pertama, sudut pandang secara umum yang melihat bahwa dalam Pasal *a quo* tampak sekilas terdapat proses degradasi hak moral secara perlahan pada Pencipta dan rancunya peran Pencipta yang seharusnya berhak mengharuskan orang lain untuk mencantumkan nama Pencipta pada Ciptaan. Kedua, sudut pandang hukum hak kekayaan intelektual yang melihat bahwa hak privat yang dimiliki Pencipta untuk mengelola Ciptaannya, termasuk untuk tidak melakukan klaim kepengarangan memiliki relevansi terhadap degradasi hak eksklusif Pencipta secara keseluruhan, lebih lanjut tidak ditemukannya secara konkret pada Pasal *a quo* terkait dengan hak Pencipta untuk mengharuskan orang lain mencantumkan namanya pada Ciptaan. Ketiga, sudut pandang undang-undang yang melihat Pasal *a quo* tidak lugas dapat menjadi permasalahan bagi pemenuhan hak moral Pencipta. Lebih lanjut, penerapan Pasal *a quo* memiliki beberapa dampak positif dan negatif yang diikuti dengan tinjauan *das sollen* dan *das sein* dari UUHC 2014 itu sendiri.

Kata Kunci: *Authorship Claim* (Hak Mengklaim Kepengarangan), Hak Moral, Hak Eksklusif Pencipta

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

***THE IMPLEMENTATION OF AN AUTHORSHIP CLAIM ACCORDING TO
LAW NUMBER 28 OF 2014 ON COPYRIGHT AS A MORAL
RIGHTS PROTECTION OF THE CREATOR***

By: Ridha Naila Firdausia³, Hariyanto⁴

ABSTRACT

This Legal Research aims to analyze the implementation of Article 5 Section (1) Point a Law Number 28 of 2014 on Copyright when it comes to the exclusive rights in the form of authorship claim. Furthermore, also to analyze the impacts of the Article a quo's implementation itself when it comes to the Creator's role.

This Legal Research uses normative-empirical juridical research method wherein the data consists of library and field research. This can be done by means of analysing primary data (interview results with the interviewees) and secondary data (which are sourced from primary, secondary, and tertiary legal materials).

*The research results shows that to understand the implementation of the Article a quo as the compliance of moral rights casu quo authorship claim, can be seen from three points of view. First, the general point of view indicates that the Article a quo contains the moral rights degradation process at a glance. Also, the incomplete and ambiguous of the Creator's role that supposedly has a right to oblige other person to put a Creator's name in the Works. Second, the point of view in the context of intellectual property right's law indicates that private rights owned by the Creator to manage his or her Works, including not to claim authorship has relevance to the Creator's entire exclusive rights degradation process. Furthermore, there is no result to find the concret rule about Creator's rights to oblige others to put in a claim by naming his or her Works. Third, the point of view in accordance with law indicates that obscurity of the Article a quo can be a major problem for the compliance of Creator's moral rights. Moreover, the implementation of Article a quo has several positive and negative impacts which are followed by review of *das sollen* and *das sein* of the Law Number 28 of 2014 on Copyright itself.*

Keywords: Authorship Claim, Moral Rights, Creator's Exclusive Rights

³ Student of Business Law Department at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer of Business Law Department at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada